

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Peneleitian

Dewasa ini penggunaan teknologi informasi terasa semakin dibutuhkan. Hampir semua orang yang terdiri dari kalangan masyarakat membutuhkan teknologi informasi, baik dalam membantu pekerjaan, transaksi perbankan, mencari ilmu pengetahuan, atau hanya sekedar hanya untuk hiburan. Hal ini didukung oleh Wilkinson dan Cerullo (1997, dalam Sanjaya, 2005) bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang menitikberatkan pada penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi.

Teknologi informasi juga banyak dimanfaatkan serta digunakan hanya untuk sekedar hiburan untuk menghilangkan kepenatan akibat rutinitas pekerjaan. Saat ini ada sebuah situs hiburan pertemanan jejaring sosial *facebook* sedang berkembang dengan sangat pesat dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Tidak terkecuali individu-individu yang mempunyai profesi sebagai dosen. Untuk kalangan dosen situs ini bisa dimanfaatkan menjadi jembatan hubungan sosial antara dosen dengan dosen atau pun antara dosen dengan mahasiswa, selain juga dapat digunakan berhubungan dengan keluarga, relasi dan teman lainnya.

Di dunia maya sekarang ini banyak terdapat berbagai situs pertemanan antara lain *friendster*, *facebook*, *twiter*, *yahoomesengger*, dan banyak lainnya. Namun diantara situs pertemanan tersebut saat ini yang paling banyak diminati oleh orang-orang didunia tidak terkecuali Indonesia adalah *facebook*. Banyak alasan yang dikemukakan oleh pengguna *facebook* mengapa mereka cenderung memilih *facebook* antara lain yaitu mencari teman, berkomunikasi, mencari popularitas, membangun komunitas, mencari uang, media promosi, dan saat ini bahkan dilengkapi dengan permainan game online, Gunawan (2009).

Demam *facebook* menggejala di Indonesia, sebagaimana yang dilaporkan oleh Tempo Interaktif 9 Februari 2009, dimulai pada pertengahan tahun 2008. Bahkan disebutkan juga hingga pertengahan 2007 *facebook* nyaris tak dilirik pengguna Internet. Peningkatan pengguna *facebook* pada pertengahan 2008 dibuktikan dengan statistik *facebook* sebagai situs ranking kelima yang paling banyak diakses di Indonesia. Luar biasanya lagi, “Indonesia tercatat dalam sepuluh besar negara pemakai situs yang mulai dibuka untuk umum pada 2006 ini.” (Wiguna, 2009). Hal ini menyebabkan orang-orang tertarik dengan situs pertemanan tersebut, tidak terkecuali dari kalangan akademisi seperti dosen. Melihat *facebook* yang semakin familiar dan digandrungi oleh pengguna internet di Indonesia, membuat kita bertanya-

tanya, seperti apakah bentuk, daya tarik, dan kelebihan situs jaringan sosial yang telah menjadi trendsetter dalam dunia virtual ini.

Penelitian tentang minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan teknologi situs jaringan pertemanan sosial *facebook* dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu teori sistem informasi yang membentuk pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Venkatesh dan Morris (2000) mengungkapkan bahwa ada dua konsep utama dalam TAM, yaitu rasa manfaat dan kemudahan. Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras.

Davis.F.D. (1989) mendefinisikan manfaat (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subjek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan suatu teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Sedangkan definisi kemudahan penggunaan (*ease of use*) Davis.F.D. mendefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami. Menurut

Goodwin (1987); Silver (1988); dalam Adam.et.al (1992), intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari suatu teknologi informasi. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual).

Dalam penelitian ini, peneliti berminat untuk meneliti apakah manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) dalam penggunaan situs pertemanan jejaring sosial *facebook* dapat memberikan pengaruh secara signifikan kepada para Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menggunakan situs pertemanan jejaring sosial *Facebook*. Peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai objek penelitian karena saat ini peneliti sedang menempuh studi S1 nya di universitas tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Dan peneliti memilih Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai subjek penelitian karena Dosen dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal ini situs jejaring sosial

*facebook* sebagai media untuk menyebarluaskan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki kepada mahasiswa dan juga sebagai media untuk menjalin hubungan yang baik antara Dosen dengan mahasiswa.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2005) yang berjudul “Pengaruh rasa manfaat dan Kemudahan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) para mahasiswa dan mahasiswi dalam penggunaan internet”. Dalam penelitian tersebut Sanjaya (2005) mengungkapkan bahwa rasa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Teknik Industri UAJY dalam penggunaan internet, sedangkan variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Teknik Industri UAJY dalam penggunaan internet. Namun peneliti juga tetap mengacu pada referensi utama penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Davis F.D.,(1989) tentang “*Perceived Usefulness, Perceived ease of use, and user Acceptance of Information Technology*”. Serta Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Adam .D.A., R.R. Nelson, dan P.A. Todd,(1992), yang berjudul “*Perceived Usefulness, Ease of use and usage of Information Technology*”.

## **B. Masalah Penelitian**

Mengacu pada fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan yang selanjutnya akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah manfaat penggunaan situs pertemanan jejaring sosial *facebook* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berperilaku Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apakah kemudahan penggunaan situs pertemanan jejaring sosial *facebook* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berperilaku Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh manfaat penggunaan situs pertemanan jejaring sosial *facebook* pada minat berperilaku Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan situs pertemanan jejaring sosial *facebook* pada minat berperilaku Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan sejauh mana manfaat (*perceived usefulness*) mempengaruhi minat berperilaku (*behavioral intention*) para Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menggunakan situs pertemanan jejaring sosial *facebook*.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan sejauh mana kemudahan (*perceived ease of use*) mempengaruhi minat berperilaku (*behavioral intention*) para Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menggunakan situs pertemanan jejaring sosial *facebook*.
3. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi dan pedoman dalam penelitian yang berhubungan dengan sistem teknologi informasi.
4. Diharapkan Dosen yang belum menggunakan situs pertemanan jejaring sosial *facebook* dapat memacu untuk menggunakan setelah penelitian ini berakhir.
5. Diharapkan informasi yang dihasilkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga Pendidikan, *facebook* dapat dijadikan sarana penghubung antara Pengajar dan Pelajar, sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja serta efisiensi kerja.

6. Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.